

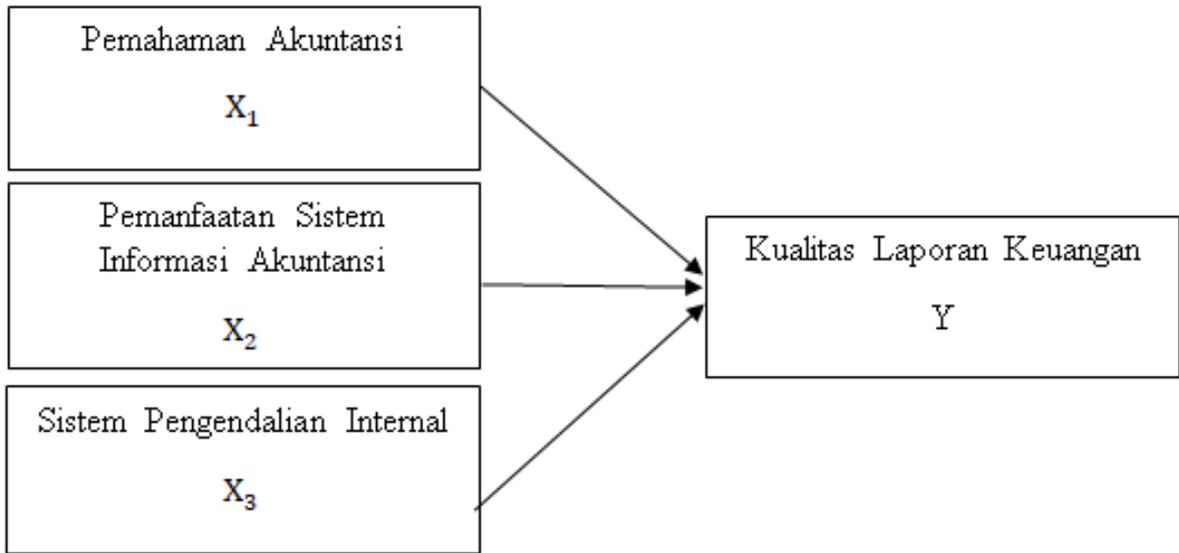
Proses pengendalian yang berkaitan dengan tindakan dan aktivitas manajemen organisasi dan seluruh karyawan dikenal sebagai sistem pengendalian internal. Proses ini tidak hanya sementara dan dapat disesuaikan dengan situasi tertentu, tetapi juga permanen. Tujuan dari penerapan sitem pengendalian internal digunakan untuk mempertahankan nilai usaha, memantau keakuratan dan kelengkapan data akuntansi, dan menbgkatkan efesiensi perasional perusahaan, dan meningkatkan pemenuhan nilai yang ditetapkan oleh manajemen.

H3 : Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di BPR Se-Kecamatan Mengwi.

METODE PENELITIAN

BPR yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah subjek penelitian ini yang ada di Kecamatan Mengwi yaitu sebanyak 16 BPR yang. Penelitian ini melibatkan seluruh karyawan BPR di Kecamatan Mengwi, total 466 orang dari 16 BPR. BPR yang dipilih adalah BPR yang beroperasi di kecamatan Mengwi, sampel dalam penelitian ijni adalah karyawan BPR yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan pada BPR yakni seluruh direksi/direktur, staff accountant, kasir/teller dan audit internal. Berdasarkan kriteria tersebut maka responden dalam penelitian ini adalah 86 responden. Kerangka penelitiannya adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Teknik Analisis Data:

1. Uji validitas yakni slaah satu alat penelitian yang dapat digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu variabel penelitian. Reliabilitas merupakan suatu instrumen kestabilan

